

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. *Cultural care* terhadap pemahaman santri mengenai fenomena penyakit skabies di pondok pesantren dapat dilihat dari kepercayaan santri sebagai symbol santri, sebagai keabsahan menjadi santri dan penyakit yang tidak bisa dihindari oleh santri dapat diberikan *cultural care accommodation or negotiation*, sedangkan skabies dijadikan sebagai acuan meningkatkan kebersihan dapat diberikan *cultural care maintenance or preservation*.
2. *Cultura care* terhadap pengobatan skabies santri dapat dilihat dari perlakuan khusus santri dalam penanganan skabies, seperti mencuci semua pakaian dan menyuruh pulang diberikan *cultural care maintenance or preservation*, sedangkan perlakuan santri dengan tetap berkumpul dengan santri yang terkena skabies diberikan *cultural care repatterning or restructuring*, dan mengenai perlakuan khusus santri dengan cara membiarkan penyakit skabies sampai pada waktunya sembuh dan menggosok menggunakan sikat baju diberikan *cultural care accommodation or negotiation*.
3. *Cultural care* terhadap penyebab skabies di pondok pesantren, berdasarkan pengakuan santri disebabkan karena tumpukan pakaian, santri jarang mandi, dan berkumpul bersama, disertai dengan pencegahan skabies dengan cara menjaga kebersihan dan kerja bakti setiap hari jum'at diberikan *cultural care maintenance or preservation*, karena tidak merugikan kesehatan.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Institusi

Agar lebih membimbing mahasiswa untuk melakukan penelitian pada budaya-budaya dalam pondok pesantren terkait kesehatan dan kesejahteraan santri.

### 2. Bagi Profesi Keperawatan

Agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan, dengan menerapkan keperawatan *transcultural* dan prinsip *cultural care* bisa membantu keefektifan rencana tindakan dan implementasi asuhan keperawatan pada santri di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo.

### 3. Bagi Mahasiswa

Agar lebih mendalami mengenai keperawatan *transcultural*, pelayanan kesehatan terhadap santri seperti di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo.

